

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kemenangan yang dilakukan oleh Muhamad Taufiq dalam pemilihan anggota DPRD Kabupaten Pangandaran tahun 2024 didukung oleh penggunaan beberapa strategi kemenangan yang terencana dan terarah. Strategi tersebut diantaranya, yang didasarkan pada pengelolaan konstituen, yang dibangun melalui pemeliharaan hubungan secara berkelanjutan. Pendekatan dilakukan untuk menjaga elektabilitas, yang dievaluasi melalui survei. Strategi *targeting* diterapkan dengan menentukan target pemilih berdasarkan pada peta pemilu sebelumnya, dengan mempertahankan basis dukungan di desa binaan serta memperluas dukungan ke wilayah non-basis, serta menargetkan beberapa kelompok masyarakat. Dalam *positioning*, Tim Sukses memposisikan Muhamad Taufiq sebagai kandidat dari partai besar di Kabupaten Pangandaran yang memiliki rekam jejak lima periode sebagai anggota legislatif, sehingga membedakannya dari kandidat lain. Strategi *branding* dibentuk melalui citra dirinya sebagai calon wakil rakyat berpengalaman, dengan bukti kinerja yang telah direalisasikan pada periode sebelumnya.

Pendekatan terhadap masyarakat dilakukan melalui beberapa strategi, terdiri dari pendekatan psikologis yang ditujukan kepada masyarakat di desa binaan yang memiliki kedekatan dengan partai Golkar, pendekatan sosiologis yang memanfaatkan identitas kelompok seperti afiliasi dengan partai Golkar dan kedekatan dengan tokoh masyarakat setempat, pendekatan rasional yang menyasar pemilih yang berdasarkan penilaian atas kontribusi konkret Muhamad Taufiq selama masa jabatan sebelumnya, serta pemilih pragmatis yang cenderung memilih karena merasakan manfaat secara praktis dapat melalui bantuan yang diberikan. Strategi pendekatan ini diterapkan sebelum dan selama masa kampanye, dengan fokus pada penyampaian pesan politik secara non-digital melalui pertemuan langsung dengan masyarakat, serta didukung secara terbatas oleh media sosial sebagai pelengkap penyebaran informasi pencalonannya. Survei berkala menjadi strategi Muhamad Taufiq untuk mengevaluasi elektabilitas dan menentukan fokus kampanye, terutama desa binaan dan desa dengan dukungan rendah, yang dikelola melalui pertemuan langsung dengan dukungan peran Partai Golkar

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemenangan politik di dalam masyarakat pedesaan seperti Dapil 2 tidak dapat disamakan dengan daerah perkotaan. Strategi pemenangan politik tidak hanya bergantung pada kampanye saat pemilu, namun dibangun perlahan melalui

hubungan berkelanjutan dengan masyarakat yang dikelola dengan baik. Penguatan strategi yang dilakukan saat kampanye, menjadi instrumen tambahan dalam memperkuat dukungannya. Pertemuan langsung di desa binaan mencerminkan hubungan timbal balik yang dibangun atas dasar loyalitas jangka panjang. Minimnya kampanye digital tidak mengurangi dukungan masyarakat, namun tetap membatasi jangkauan pemilih secara luas. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi kampanye berbasis loyalitas pemilih, terutama dalam konteks daerah tradisional yang belum sepenuhnya terdigitalisasi.

